

STANDAR  
ISI PENELITIAN  
POLTEKKES KEMENKES MATARAM



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLTEKKES KEMENKES MATARAM  
2015



## Standar Isi Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram

Kode Dokumen	: SPMI.PKMT / SM / 06 / 02
Revisi	: 0
Tanggal	: 23 Maret 2015

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Maruni Wiwin Diarti,S.Si,M.Kes	Ketua Unit Penelitian		
2. Pemeriksaan	Aladhiana Cahyaningrum,AGK,SP.M.Kes	Pembantu Direktur I		
3. Persetujuan	H. Awan Dramawan,S.Kep,M.Kes	Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Mataram		
4. Penetapan	H. Awan Dramawan,S.Kep,M.Kes	Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram		
5. Pengendalian	Ni Putu Sumartini,S.Kep.Ns,M.Kep	Ketua Unit Penjamin Mutu		

# **1. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM**

---

## **1.1. VISI**

Penyelenggara terwujudnya tenaga kesehatan yang kompeten, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan dalam waktu 4 tahun.

## **1.2. MISI**

Politeknik Kesehatan Mataram mempunyai misi :

1. Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kuantitas dan kualitas sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang kompeten dan profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
4. Mengembangkan program unggulan dalam kewirausahaan yang kompeten dan profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
5. Meningkatkan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab/Provinsi dan institusi pendidikan sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

## 2. RASIONAL

---

Untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Mataram, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan angka Kreditnya yang menuntut para dosen setiap tahun, wajib melaksanakan penelitian dengan isi penelitian yang berkualitas . Isi penelitian harus memenuhi standart penelitian dan mengacu pada RIP dan *Roadmap* penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram. Kedalaman dan keluasan materi penelitian baik penelitian dasar dan penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian berupa model, teknologi, dan inovasi baru yang bermanfaat dan memiliki daya saing. Isi penelitian di sesuaikan dengan kelompok penelitian berdasarkan Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2014 yaitu penelitian untuk Peneliti Pemula, Penelitian hibah Bersaing, dan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

### 3. Subjek / pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai standar

---

1. Direktur sebagai pimpinan Institusi/Poltekkes
2. Pembantu Direktur I (Satu) Bidang Akademik
3. Ketua Jurusan/Program Studi sebagai pimpinan Jurusan dan/atau Program Studi
4. Unit Penelitian sebagai koordinator

### 4. Definisi Istilah

---

1. **Standar isi penelitian** yaitu kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.

2. **Penelitian (*research*)** dalam dunia pendidikan tinggi adalah kegiatan mencari kebenaran ilmiah (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian, kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. **Penerapan** adalah pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan, dan/atau ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam kegiatan perekayasaan, inovasi serta difusi teknologi.
4. **Penelitian dasar atau fundamental** merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan, ilmu pengetahuan tertentu.
5. **Penelitian terapan** merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
6. **Penelitian pengembangan** merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.
7. **Perekayasaan** adalah kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk desain dan rancang bangun untuk menghasilkan nilai, produk, dan/atau proses produksi dengan mempertimbangkan keterpaduan sudut pandang dan/atau konteks teknikal, fungsional, bisnis, sosia budaya, dan estetika.
8. **Inovasi** adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk

- menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi
9. **Program Penelitian Pemula** adalah sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian kesehatan yang diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar doktor, dengan luaran yang dicapai berupa pengayaan bahan ajar dan Publikasi (Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal maupun regional)
  10. **Program Penelitian Hibah Bersaing** adalah sebagai kegiatan penelitian internal Poltekkes Kemenkes Mataram yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen – dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Mataram dengan mengacu pada RIP dan *Roadmap* Penelitian serta sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan.
  11. **Sasaran Penelitian Hibah Bersaing** adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang – bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional.
  12. **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)** adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam RIP dan *Roadmap* perguruan tinggi, isi penelitian harus terarah dan bersifat *top-down* dan *bottom –up* sehingga dihasilkan suatu inovasi teknologi pada bidang – bidang unggulan dan rekayasa teknologi dan sosial, guna meningkatkan pembangunan pada tingkat nasional.

## 5. Pernyataan Isi Standar

1. Standart isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian yang dilakukan oleh dosen/kelompok dosen, mahasiswa/kelompok mahasiswa di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram yang ruang lingkupnya sesuai dengan bidang – bidang ilmu yang tercantum dalam RIP dan *Roadmap* penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram.
2. Kedalaman dan keluasan materi penelitian dalam standar isi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
3. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
4. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
5. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
6. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip – prinsip kemanfaatan, kemutahiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

## 6. Strategi

---

1. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.
2. Pengelola direktorat, ketua jurusan, ketua program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa

- untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram.
3. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyediakan sarana dan prasarana sekurang – kurangnya 1 kali dalam satu tahun mengadakan workshop atau pelatihan penulisan artikel atau publikasi ilmiah yang terakreditasi.
  4. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mendukung para peneliti fakultas untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil penelitiannya sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan *RoadMap* Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2014 - 2018.

## **7. Indikator**

---

1. Kualitas dan kuantitas penelitian dengan berbasis budaya lokal sesuai dengan RIP dan Roadmap penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2014 – 2018 semakin meningkat
2. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional yang ber ISSN baik yang tidak terakreditasi maupun yang terakreditasi semakin meningkat
3. Adanya jurnal ilmiah dosen yang masuk dalam publikasi jurnal Internasional.
4. Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian semakin meningkat
5. Tersedianya dana pendukung kegiatan penelitian baik di dalam institusi atau diluar institusi (kerjasama dengan institusi lain) semakin meningkat.

## **8. Dokumen terkait**

---

1. Standar ini harus dilengkapi dengan peraturan peraturan yang mendukung.
2. Manual Prosedur, boring atau formulir kerja yang terkait dengan penelitian.
3. Adanya Pedoman Risbinakes Poltekkes Kemenkes Mataram .



4. Adanya RIP dan *ROADMAP* Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram.

## 9. Referensi

---

1. Kepmendiknas Nomor 232/U/200 tentang Pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
2. Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan Tinggi.
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan.
4. System Penjamin mutu perguruan tinggi (SPM-PT), Dirjen Dikti, Depdiknas, 2008.
5. Tim pengembangan SPMI-PT “ Sistem penjamin mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti, 2010.
6. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Kementerian kesehatan R.I Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2014. Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik kesehatan Kemenkes.

## 10. Lampiran

---

1. Pedoman Risbinakes Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram tahun 2014.
2. Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram Tahun 2014 – 2018.